

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SOCIO-ECONOMIC AND CULTURAL FACTORS WITH NUTRITIONAL NUTRITIONAL STATUS IN BANJAR NEGERI VILLAGE, KECAMATAN NATAR, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

By

Anjani Firna Suwandi

Toddlers are a group that has the potential to be developed as human resources in the future. Where at this age, the growth rate is so rapid that many need special attention to nutritional status. Nutritional status is the main factor determining the success of achievement in preparing human resources in the future. This study aims to determine the socio-economic and cultural relationship with the nutritional status of children in the village of Banjar Negeri. The sample of this study were 73 families who had children under five, taking samples using the Simple Random Sampling technique. Data collection techniques in this study used questionnaires, interviews, observation, and secondary data collection, while data analysis was carried out by cross tabulation analysis through statistical data processing programs, namely SPSS. The results of this study indicate that there is a significant correlation between maternal working hours and family eating patterns with nutritional status of children, then there is no significant correlation between maternal education level, family income, mother's level of knowledge, and dietary restrictions with nutritional status of children.

Keywords: Toddlers, nutritional status, education level, working hours, income level, knowledge, eating pattern, dietary restrictions.

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Anjani Firna Suwandi

Balita adalah kelompok yang potensial untuk dikembangkan sebagai sumberdaya manusia di kemudian hari. Dimana pada usia ini, tingkat pertumbuhannya sangat pesat sehingga banyak membutuhkan perhatian khususnya pada status gizi. Status gizi merupakan faktor utama penentu keberhasilan pencapaian dalam menyiapkan sumberdaya manusia di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi dan budaya dengan status gizi balita di Desa Banjar Negeri. Sampel penelitian ini berjumlah 73 keluarga yang memiliki balita, pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan pengumpulan data sekunder, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara analisis tabulasi silang melalui program pengolahan data statistik yaitu SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara jam kerja ibu dan pola makan keluarga dengan status gizi balita, kemudian tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, tingkat pengetahuan ibu, dan pantangan makanan dengan status gizi balita.

Kata kunci: Balita, status gizi, tingkat pendidikan, jam kerja, tingkat pendapatan, pengetahuan, pola makan, pantangan makanan.